

# PERANCANGAN WEBSITE E-COMMERCE FASHION DENGAN BRAND PROLIFIC: PROLIFIC STUDIO

Ramzy HaediPrawira\*<sup>1</sup>, Ratna Yulika Go<sup>2</sup>, Muhammad Hadi Afrian<sup>3</sup>, Jefry Sunupurwa Asri<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Teknik Informatika, Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat, Indonesia

\*e-mail: [ramzyhp02@student.esaunggul.ac.id](mailto:ramzyhp02@student.esaunggul.ac.id)

## Abstrak

Prolific Studio, sebuah brand fashion lokal asal Bekasi, menghadapi tantangan dalam memperluas pasar karena masih mengandalkan transaksi via WhatsApp tanpa dukungan platform e-commerce yang optimal. Hal ini berdampak pada keterbatasan waktu layanan dan penurunan penjualan. Penelitian ini merancang website e-commerce berbasis Laravel untuk mempermudah proses transaksi, memperluas jangkauan pelanggan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Metode pengembangan menggunakan model prototypedengan tahapan komunikasi, pembuatan desain awal, evaluasi, hingga pengujian menggunakan Blackbox Testing. Hasilnya adalah website fungsional dengan fitur autentikasi, katalog produk, pemesanan pre-order, dan integrasi pembayaran. Platform ini diharapkan menjadi solusi strategis bagi pertumbuhan Prolific Studio ke arah digital. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan e-commerce berbasis brand, khususnya pada sektor fashion lokal. Dengan fokus pada keamanan transaksi dan peningkatan pengalaman pengguna.

**Kata kunci:** E-commerce. Fashion. Laravel. Prolific Studio. Prototype.

## Abstract

Because Prolific Studio, a fashion company based in Bekasi, Indonesia, uses WhatsApp for in-person transactions and lacks a suitable e-commerce platform, it struggles to attract more clients. This limitation slows down operations and makes it more difficult to obtain services. The purpose of this research is to use Laravel to develop an e-commerce website that facilitates the purchasing and selling process, expands the consumer base, and improves business efficiency. The development process adheres to a prototypemodel, which consists of several stages: communication, initial design creation, assessment, and Blackbox testing. The end product is a functional website with integrated payment options, a product catalog, a pre-ordering system, and user authentication. The purpose of this platform is to support Prolific Studio's digital expansion as a strategic tool.

**Keywords:** E-commerce. Fashion. Laravel. Prolific Studio. Prototype.

## 1. PENDAHULUAN

E-commerce telah berkembang menjadi inti ekonomi digital Indonesia dalam beberapa tahun terakhir dengan tujuan memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penjualan, dan membangun branding digital[1]. Produk fashion menempati posisi teratas dalam kategori paling banyak dibeli secara online. Sekitar 77% konsumen Indonesia memilih membeli pakaian dan aksesoris secara daring dibandingkan kategori lainnya seperti gadget atau makanan[2]. Fenomena ini menunjukkan bahwa industri fashion memiliki banyak peluang untuk berkembang melalui media online[3]. Banyak bisnis terutama yang lokal, kecil, dan menengah belum sepenuhnya memanfaatkan peluang besar saat ini. Prolific Studio, sebuah merek pakaian baru yang didirikan di Bekasi pada tahun 2023, adalah contohnya. Meskipun memiliki produk yang kreatif dan pelanggan tetap, namun mereka masih bergantung pada WhatsApp untuk menjual barang secara manual. Metode ini membatasi waktu transaksi, membuat alur pemesanan menjadi tidak efisien, dan menghalangi pelanggan luar daerah untuk melakukan pembelian dengan nyaman.

Selama beberapa waktu, Prolific Studio mencoba menjual produknya di platform perdagangan online seperti Shopee dan Tokopedia. Sayangnya, margin keuntungannya sangat kecil karena pajak dan promosi berbayar serta biaya potongan sebesar 5% hingga 11% dari total transaksi [4]. Selain itu, persaingan harga yang sangat ketat di marketplace menyebabkan merek lokal sering kalah dengan produk massal yang dijual dengan harga murah tanpa mempertimbangkan kualitasnya [5]. Penelitian ini memilih framework Laravel karena mendukung arsitektur MVC, memiliki keamanan yang tinggi, dan memiliki komunitas pengembang yang besar [6]. Selain itu, penelitian oleh Pahlevi et al. menunjukkan bahwa Laravel mampu mempercepat proses pengembangan dan memberikan struktur kode yang lebih rapi dan terorganisir [7].

Prototype dianggap sebagai metode pengembangan yang tepat karena memungkinkan penggunaan di setiap tahap iteratif [8]. Metode ini memungkinkan pengembang membuat produk yang berfokus pada kebutuhan pelanggan [9]. Pengembang dapat mengatur fitur penting seperti harga transaksi, diskon, dan riwayat pesanan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [10] merancang platform penjualan daring berbasis Laravel menggunakan metode prototype yang terbukti mempercepat proses transaksi dan mempermudah navigasi bagi pengguna. Selain itu, [11] menekankan pentingnya keterlibatan pengguna pada setiap tahap pengembangan agar sistem yang dihasilkan lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar. Kedua penelitian ini menjadi landasan bagi pengembangan sistem e-commerce Prolific Studio, dengan fokus yang lebih menekankan pada aspek keamanan transaksi dan desain visual yang sesuai karakteristik brand fashion lokal.

Website memberikan kontrol penuh kepada Prolific Studio sebagai pemilik sistem terhadap data konsumen, alur transaksi, dan tampilan visual. Selain itu, website dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik bisnis dan mampu memberikan pengalaman pembeli yang lebih baik [12]. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem digital berbasis Laravel yang akan berperan sebagai platform penjualan utama Prolific Studio. Melalui metode prototype, sistem akan dikembangkan berdasarkan masukan pengguna dan kebutuhan bisnis yang sesungguhnya.

## 2. METODE

Metode pengembangan sistem prototype digunakan dalam penelitian ini karena mampu memberikan fleksibilitas dalam proses iterasi dan revisi berdasarkan umpan balik langsung pengguna [13]. **Error! Reference source not found.** menggambarkan alur metode prototype yang digunakan dalam penelitian ini. Proses ini mencakup tahapan komunikasi hingga finalisasi sistem, yang memungkinkan pengembangan sistem berbasis kebutuhan riil pengguna secara bertahap dan berorientasi pada feedback. Berdasarkan tahapan metode yang telah dijelaskan pada **Error! Reference source not found.**, alur penelitian ini divisualisasikan dalam bentuk diagram yang dapat dilihat pada Gambar 1. Diagram Alur Penelitian.

### Komunikasi

Tahap ini diawali dengan wawancara dan observasi langsung di Prolific Studio untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan permasalahan yang ada. Proses komunikasi dilakukan secara interaktif agar informasi yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi lapangan, mencakup kebutuhan fungsional, desain antarmuka, serta fitur yang diinginkan oleh pengguna.

### Desain Awal

Berdasarkan hasil komunikasi, dibuat rancangan awal berupa *flowchart*, *activity diagram*, dan *wireframe* untuk menggambarkan alur kerja sistem dan desain antarmuka. Tahap ini bertujuan memberikan gambaran visual kepada pengguna mengenai bagaimana sistem akan berfungsi sebelum proses implementasi dimulai.

### Pembuatan Prototype

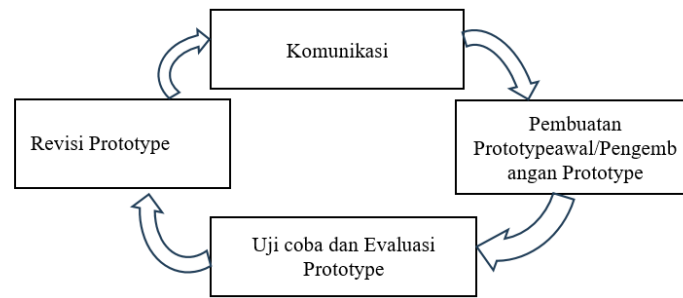
Pada tahap ini, rancangan yang telah dibuat diimplementasikan menjadi sebuah prototipe sistem berbasis Laravel. Implementasi dilakukan secara bertahap dimulai dari pembuatan struktur database, pengaturan alur transaksi, hingga pengembangan antarmuka pengguna yang sesuai dengan desain awal.

### Evaluasi Pengguna

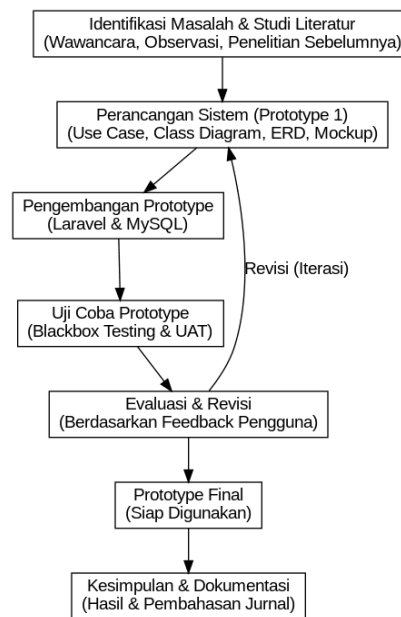
Prototype yang telah dibuat diuji oleh pemilik Prolific Studio menggunakan metode *Blackbox Testing* untuk memastikan semua fungsi berjalan sesuai dengan spesifikasi yang dirancang. Selain itu, dilakukan *User Acceptance Test* (UAT) untuk mengukur tingkat kepuasan dan kenyamanan pengguna saat menggunakan sistem.

### Revisi dan Finalisasi

Berdasarkan hasil evaluasi, dilakukan perbaikan terhadap bagian-bagian yang belum optimal, baik dari sisi fungsionalitas maupun desain antarmuka. Fitur-fitur tambahan yang diperlukan juga diintegrasikan pada tahap ini, sehingga sistem siap digunakan secara penuh oleh Prolific Studio sebagai platform e-commerce utama.



Gambar 1 Metode Prototype



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian

Perancangan sistem dilakukan berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik prolific Studio dan observasi terhadap proses bisnis yang berjalan. Sistem yang di kembangkan terdiri dari dua hak akses utama yaitu User Pembeli dan admin. Diagram alur sistem serta ERD digunakan untuk menggambarkan relasi antar data. Basis data dikembangkan menggunakan Laragon sebagai local server yang mendukung MySQL.

Tabel 1. Hak Akses Sistem

Role	Fitur Utama
User	Registrasi, Login, Katalog, Tambah Favorit, Tambah Keranjang, Checkout, Pembayaran, Riwayat pembayaran
Admin	Tambah/Edit/Hapus Produk, Melihat Transaksi, Ubah Satatus Pesanan, Tambah Diskon

Tabel 1. Hak Akses Sistem menjelaskan peran dan hak akses masing-masing aktor dalam sistem, baik pengguna maupun admin. Pembagian ini penting untuk menjaga alur kerja sistem yang efisien dan aman sesuai dengan tanggung jawab masing-masing pihak.

### Metode Pengumpulan data

Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pemilik Prolific Studio dan beberapa pengguna yang pernah melakukan pembelian produk fashion di Prolific Studio. Penelitian ini melibatkan 10 responden yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Kriteria pemilihan responden adalah pernah melakukan pembelian produk fashion di Prolific Studio minimal satu kali dalam enam bulan terakhir, berusia 18–35 tahun, dan berdomisili di Indonesia. Data sekunder diperoleh dari studi literatur yang relevan, termasuk penelitian terdahulu, artikel ilmiah, dan sumber daring yang membahas topik e-commerce, metode prototype, serta pengembangan sistem berbasis Laravel.

### 3. HASIL PENELITIAN

Implementasi website e-commerce Prolific Studio telah berhasil dilakukan dengan mengintegrasikan seluruh fitur yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Desain antarmuka dibuat responsif dan ramah pengguna (*user friendly*), sehingga dapat diakses dengan nyaman melalui berbagai perangkat. Pengguna memiliki kemudahan dalam melakukan registrasi, login, menelusuri katalog produk, menandai produk favorit, menambahkan produk ke keranjang, hingga menyelesaikan proses pembayaran. Dari sisi pengelolaan, admin memiliki hak akses penuh untuk menambahkan dan mengedit produk, memantau transaksi, serta memperbarui status pesanan secara *real time*. Proses pengujian dilakukan menggunakan metode *blackbox testing* dan *User Acceptance Testing* (UAT) yang mencakup seluruh fungsi sistem. Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa setiap fitur berjalan sesuai spesifikasi, memenuhi kebutuhan pengguna, serta bebas dari kesalahan logika. Hasil pengujian menjadi dasar untuk melakukan perbaikan atau penyempurnaan pada tahap selanjutnya apabila ditemukan kendala.

Tabel 2. Pengujian Website

Fitur yang Diuji	Hasil yang diharapkan	Keterangan
Registrasi dan Login	P engguna dapat login dan registrasi dengan validasi Email dan password.	✓ Sukses
Tampilan Produk	Menampilkan daftar produk Lengkap dengan nama, harga, dan gambar.	✓ Sukses
Menambahkan ke keranjang	Produk dapat ditambahkan dan dihapus dari keranjang.	✓ Sukses
Checkout & Input alamat	Pengguna dapat memasukkan alamat pengiriman dan lanjut ke pembayaran	✓ Sukses
Sistem pembayaran ( <i>Payment</i> )	Pembayaran diproses otomatis, status pesanan diperbarui secara real-time	✓ Sukses
Validasi Otomatis oleh sistem	Sistem menerima notifikasi dari Midtrans dan memperbarui status otomatis	✓ Sukses
Logout	Sistem menghapus sesi login dan kembali ke halaman awal/login	✓ Sukses

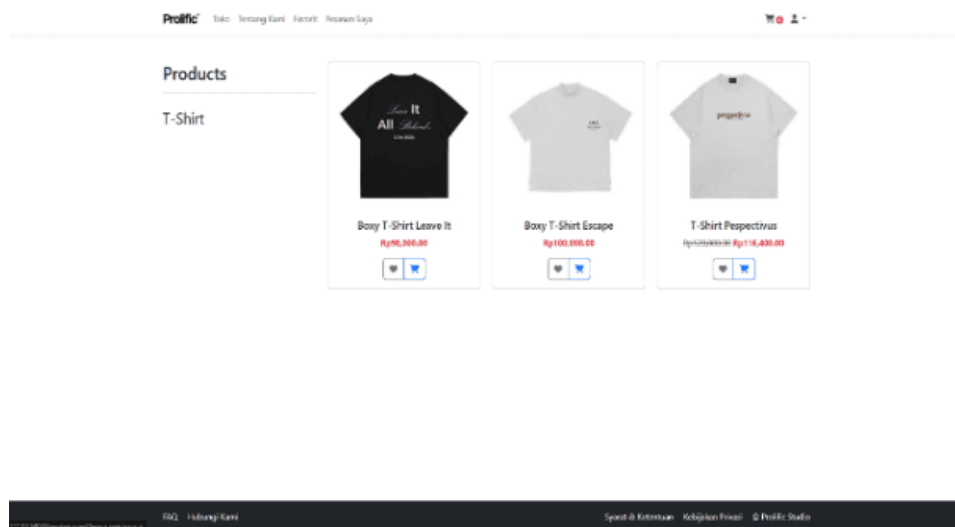
**Error! Reference source not found.** menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama dalam sistem telah diuji menggunakan metode *blackbox*. Hasil menunjukkan bahwa setiap fitur berjalan sesuai dengan yang diharapkan, tanpa ditemukan error kritis.

Tabel 3. Hasil UAT User pembeli

Pertanyaan Uji (UAT)	Skor	Keterangan
Saya dapat melihat daftar produk dengan jelas dan menarik	4.8	Pengguna puas dengan tampilan produk dan kemudahan pencarian
Proses menambahkan produk ke keranjang berjalan dengan lancar	4.7	Fitur responsif, hanya beberapa catatan minor pada tampilan notifikasi
Proses checkout dan input alamat mudah dilakukan	4.8	Form sederhana, instruksi jelas
Informasi status pesanan dan pembayaran mudah dimengerti	4.9	Tampilan status sangat membantu
Navigasi antar halaman (produk, keranjang, pembayaran) sangat mudah diikuti	4.9	Navigasi menu dan tombol jelas serta tidak membingungkan

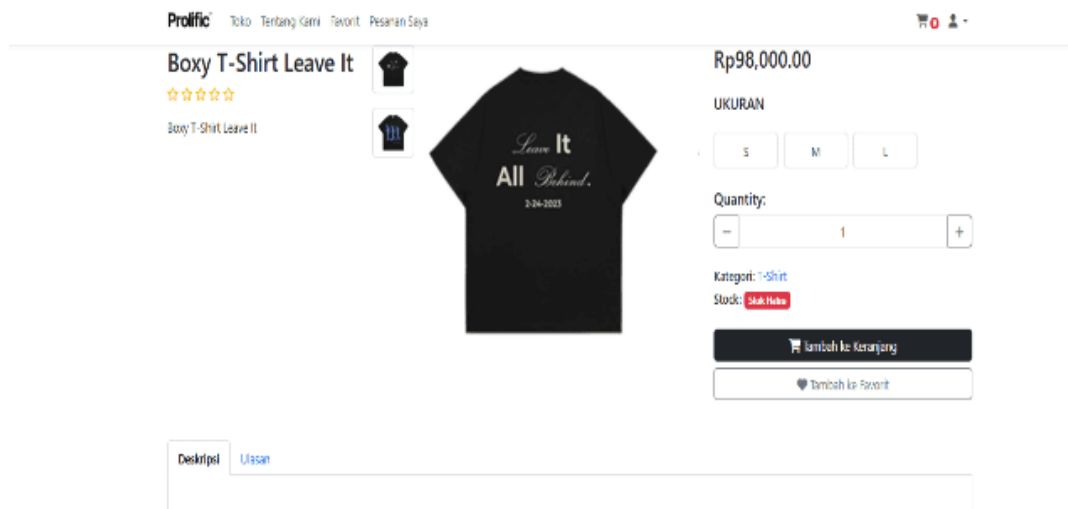
Saya dapat menggunakan sistem ini dengan lancar tanpa bantuan orang lain	5.0	Sistem dirancang agar dapat digunakan secara mandiri tanpa bantuan pihak lain, berdasarkan hasil uji langsung pada alur pengguna
Desain halaman mudah dimengerti dan nyaman dilihat	4.7	Desain antarmuka sudah bersih dan fungsional, meskipun dapat lebih menarik secara visual dengan penyesuaian warna
Saya merasa aman dan percaya diri dalam bertransaksi melalui website ini	4.8	Mayoritas merasa sistem cukup aman dan profesional

**Error! Reference source not found.** berisi hasil pengujian User Acceptance Test (UAT) yang dilakukan oleh pengguna akhir. Skor yang tinggi pada aspek kemudahan, kenyamanan, dan kepercayaan menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi ekspektasi pengguna



Gambar 2 Halaman Produk

Pada Gambar 2 Halaman Produk memperlihatkan halaman produk yang menampilkan daftar produk fashion dengan gambar, nama, dan harga secara jelas. Desain yang responsif dan bersih mendukung kenyamanan pengguna dalam memilih produk.



Gambar 3. Detail Produk

Pada **Error! Reference source not found.** memperlihatkan tampilan halaman Detail Produk pada website e-commerce Prolific Studio. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat informasi lengkap mengenai suatu produk, termasuk nama, harga, deskripsi, opsi ukuran, dan tombol untuk menambahkan produk ke keranjang atau daftar favorit. Tampilan ini dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengambil keputusan pembelian, dengan penyajian informasi yang jelas.

#### 4. DISKUSI

Hasil wawancara dengan sepuluh pengguna e-commerce menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka merasa lebih nyaman saat berbelanja produk fashion melalui website resmi brand dibandingkan menggunakan marketplace. Penelitian ini melibatkan 10 responden yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Kriteria pemilihan responden adalah pengguna yang pernah melakukan transaksi pembelian produk fashion di Prolific Studio minimal satu kali dalam enam bulan terakhir, berusia 18–35 tahun, dan bersedia mengikuti proses wawancara atau pengisian kuesioner. Pemilihan kriteria ini bertujuan untuk mendapatkan masukan yang relevan terhadap pengalaman pengguna pada sistem e-commerce yang dirancang. Sebanyak 70% responden menyebutkan bahwa tampilan website brand terlihat lebih menarik dan informasi produk yang disajikan terasa lebih akurat. Selain itu, 80% responden menyatakan mereka lebih percaya saat bertransaksi di website karena tersedianya fitur histori pembelian yang memudahkan mereka melacak riwayat transaksi. Temuan ini menegaskan bahwa website milik brand sendiri berperan penting dalam membangun rasa percaya dan kenyamanan bagi pelanggan.

Dalam pengembangan sistem, framework Laravel memberikan kemudahan yang sangat signifikan. Tidak hanya efisien dalam proses pengkodean, Laravel juga menghadirkan fitur-fitur keamanan seperti CSRF token, hashing bcrypt, dan autentikasi bawaan yang dapat langsung diterapkan. Arsitektur MVC yang dimilikinya membantu developer menjaga struktur kode tetap rapi dan terorganisir. Sementara itu, metode prototipe yang digunakan selama proses pengembangan memungkinkan adanya iterasi dan perbaikan secara langsung berdasarkan masukan dari pengguna. Pendekatan ini terbukti efektif, tercermin dari hasil pengujian menggunakan metode Blackbox dan UAT, di mana mayoritas pengguna menyampaikan rasa puas terhadap kemudahan penggunaan, tampilan antarmuka, serta kenyamanan dalam bertransaksi.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil yang diperoleh dalam studi ini sejalan dengan temuan Pahlevi et al. [7], menunjukkan bahwa framework Laravel memudahkan proses pengembangan dengan struktur kode yang terorganisir dan mendukung sistem autentikasi serta pengelolaan data yang lebih baik. Hal ini terbukti dalam pengembangan sistem Prolific Studio yang berhasil mengintegrasikan proses registrasi, pemesanan, hingga validasi pembayaran secara otomatis. Pengguna metode prototipe juga konsisten dengan temuan Kristy [8], yang menyatakan bahwa prototipe memungkinkan pengembangan sistem berdasarkan masukan pengguna yang terlibat sejak tahap awal.

Dalam framework, penelitian sebelumnya oleh Kusnadi dan Putra [8], maupun Sutrisno dan Anwar [6] masih menggunakan CodeIgniter 4 dan metode Waterfall, Framework tersebut sudah mulai ditinggalkan karena pembaruan terbatas. Sementara Laravel yang digunakan dalam penelitian ini masih terus dikembangkan hingga versi terbaru dan memiliki fitur keamanan seperti CSRF token, hashing bcrypt, serta middleware autentikasi bawaan [14]. Penelitian terdahulu belum banyak menyinggung aspek keamanan secara eksplisit. Sistem Prolific Studio telah menerapkan keamanan berlapis yang menjawab kekhawatiran pengguna terhadap resiko transaksi online. Dalam UAT, pengguna memberikan skor tinggi terhadap kenyamanan dan kepercayaan dalam menggunakan sistem pembayaran website ini.

Selain itu, dari sisi pengalaman pengguna (UX), sistem ini juga memiliki keunggulan visual dan navigasi yang dirancang khusus menyesuaikan karakteristik produk fashion, berbeda dengan penelitian Santoso et al. [4] yang masih berfokus pada fitur-fitur dasar e-commerce. Kesimpulannya, penelitian ini berhasil menghadirkan solusi e-commerce yang tidak hanya fungsional tetapi juga strategis dalam mendukung pertumbuhan bisnis fashion lokal. Sistem ini dibangun dengan menggabungkan teknologi modern, pendekatan partisipatif pengguna, serta pertimbangan keamanan dan menyeluruh, menjadikannya unggul dibanding beberapa penelitian terdahulu.

#### 5. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil merancang dan membangun website e-commerce Prolific Studio menggunakan framework Laravel dan metode *prototype*. Platform ini tidak hanya membuat proses transaksi menjadi lebih

cepat dan efisien, tetapi juga memberikan pengalaman belanja yang mudah dan menyenangkan bagi pengguna. Fitur manajemen produk dan pengaturan diskon yang fleksibel memudahkan admin dalam mengelola penjualan, sementara tampilan yang responsif memastikan kenyamanan pengguna di berbagai perangkat.

Prolific Studio mampu menghindari potongan biaya yang biasa dikenakan marketplace, sekaligus memperkuat identitas merek dan memiliki kontrol penuh terhadap data serta interaksi dengan pelanggan. Kontribusi utama penelitian ini adalah menghadirkan solusi e-commerce yang memadukan teknologi modern, desain visual yang menarik, dan keamanan transaksi yang kuat, sehingga dapat menjadi contoh nyata bagi pelaku usaha fashion lokal dalam membangun platform digital yang efektif. Pendekatan *prototype* yang digunakan memungkinkan keterlibatan pengguna di setiap tahap pengembangan, memastikan sistem yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pasar dan karakteristik bisnis.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada integrasi metode pembayaran otomatis dan sistem pelacakan pengiriman. Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan agar sistem diintegrasikan dengan API *payment gateway* dan layanan ekspedisi, sehingga proses pembayaran dan pelacakan barang dapat berjalan secara otomatis. Dengan demikian, platform akan menjadi lebih komprehensif, efisien, dan mampu memberikan pengalaman belanja yang lebih baik bagi pengguna.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Esa Unggul, khususnya Program Studi Teknik Informatika, atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama proses penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan masukan dan arahan selama penyusunan karya ilmiah ini. Apresiasi setinggi-tingginya diberikan kepada tim Prolific Studio selaku mitra studi kasus yang telah memberikan akses data, informasi, serta dukungan selama proses pengembangan sistem. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan bisnis fashion lokal berbasis digital, serta menjadi referensi bermanfaat di bidang sistem informasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. A. SHELEMO, "ANALISIS DAN DESAIN UI/UX TERHADAP AKSESIBILITAS E-COMMERCE PADA DISABILITAS TUNA NETRA MENGGUNAKAN METODE DESIGN SCIENCE RESEARCH METHODOLOGY," *Nucl. Phys.*, vol. 13, no. 1, pp. 104–116, 2023.
- [2] M. S. Rina Adibah, "Analysis of Purchasing Intention in the Fashion Industry: Enhancing Product Sales through Live Commerce Streaming," *Int. J. Curr. Sci. Res. Rev.*, vol. 07, no. 03, pp. 1948–1965, 2024, doi: 10.47191/ijcsrr/v7-i3-57.
- [3] S. Sundari Utami, E. Panca Saputra, H. Armaniah, P. Priyono, and I. Thaka, "Rancang Bangun Sistem Informasi Untuk Pencatatan Akuntansi Untuk Pembelian ATK Berbasis WEB Dengan Laravel 7.0," *Artik. Ilm. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 3, no. 2, pp. 61–66, 2023, doi: 10.31294/akasia.v3i2.2426.
- [4] Santoso, G. Melisa, and I. A. Sitanggang, "Perancangan Website E-Commerce Ineed.Id," *J. Tek. Inform.*, vol. 14, no. 1, pp. 19–23, 2022.
- [5] H. Purwanto, D. Yandri, and M. P. Yoga, "Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat," *Kompleks. J. Ilm. Manajemen, Organ. Dan Bisnis*, vol. 11, no. 1, pp. 80–91, 2022, doi: 10.56486/kompleksitas.vol11no1.220.
- [6] J. P. Sutrisno and N. Anwar, "Rancang Bangun Aplikasi E-Commerce Berbasis Web Pada Toko Vapein," *IKRA-ITH Inform. J. Komput. dan Inform.*, vol. 7, no. 3, pp. 32–39, 2023, doi: 10.37817/ikraith-informatika.v7i3.3048.
- [7] R. F. Pahlevi *et al.*, "Pengembangan Sistem Informasi Penjaminan Mutu Online Untuk Perguruan Tinggi Muhammadiyah/' Aisyiyah Menggunakan Framework Laravel," vol. 11, no. 4, pp. 208–219, 2024.
- [8] T. A. Kristy, "Perancangan Aplikasi E-Commerce Berbasis Web (Studi Kasus Di Toko Sablon Surabaya)," *Konf. Nas. Ilmu Komput.*, pp. 288–293, 2021.
- [9] I. F. Ambarsari, N. Azizah, A. Ansori, Y. F. Al-faruq, and K. K. Fahrozi, "Digitalisasi Informasi dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Transformasi Desa Digital Melalui Pengembangan Website Desa Klatakan," *I-Com Indones. Community J.*, vol. 4, no. 1, pp. 396–405, 2024, doi:

- 10.33379/icom.v4i1.4041.
- [10] A. I. Musyaffa, Mulki Indana Zulfa, and Muhammad Syaiful Alim, “Rancang Bangun Purecompute Platform E-Commerce Untuk Belanja Laptop Berbasis Website,” *J. SINTA Sist. Inf. dan Teknol. Komputasi*, vol. 1, no. 1, pp. 21–29, 2024, doi: 10.61124/sinta.v1i1.9.
- [11] M. H. Hibatullah, Tukino, and A. L. Hananto, “Perancangan Website E-Commerce Menggunakan Metode Waterfall Pada Penjualan Alat Komputer,” *J. SINTA Sist. Inf. dan Teknol. Komputasi*, vol. 2, no. 3, pp. 116–124, 2025, doi: 10.61124/sinta.v2i3.61.
- [12] A. Maulana, I. Purnamasari, and I. Maulana, “Rancang Bangun Website Layanan Jasa Reparasi Alat Elektronik Rumah Tangga Menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus: Cv. Xyz),” *J. Inform. dan Tek. Elektro Terap.*, vol. 12, no. 3, 2024, doi: 10.23960/jitet.v12i3.4859.
- [13] E. Meilinda, R. Sabaruddin, and D. Fitriani, “Model Prototype Sebagai Metode Pengembangan Perangkat Lunak Pada Sistem Informasi Pengaduan Umum,” *J. Khatulistiwa Inform.*, vol. 9, no. 2, pp. 86–91, 2021.
- [14] P. A. Pratama, T. Informasi, U. P. Sakti, and P. Korespondensi, “PENGEMBANGAN SISTEM ARSIP DIGITAL BERBASIS WEBSITE DENGAN FRAMEWORK LARAVEL UNTUK EFISIENSI PENYIMPANAN WEBSITE-BASED DIGITAL ARCHIVING SYSTEM DEVELOPMENT WITH LARAVEL FRAMEWORK FOR STORAGE EFFICIENCY AND DATA SECURITY,” vol. 3, no. 2, pp. 9–12, 2024.